

Mendorong Disiplin Keuangan di UMKM “Ngemil Berkah”: Pelaporan Keuangan yang Aksesibel dan Praktis

Khoirul Fuad¹⁾, Hani Werdi Apriyanti²⁾, Hendri Setyawan³⁾, Winarsih⁴⁾, Retno Tri Handayani⁵⁾

^{1,2,3,4} Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia, ⁵ Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: khoirulfuad@unissula.ac.id¹, hani.apriyanti@unissula.ac.id², hendri@unissula.ac.id³, winarsih@unissula.ac.id⁴, retno.tri@umk.ac.id⁵

Abstract: *This community service activity aims to provide assistance in designing and implementing a practical and easy-to-use financial reporting system. The activity was implemented through several stages: situation analysis to identify partner needs, training in basic financial transaction recording, assistance in preparing simple financial reports, and evaluation of the implementation of the developed system. The results of the activity indicate an increase in partners' ability to record financial transactions in a more orderly and systematic manner. Partners have also been able to prepare simple financial reports, such as profit and loss statements and cash flow statements, and have begun to implement a separation between business and personal finances. Overall, this activity has made a positive contribution to improving financial literacy and supporting business sustainability through more informed decision-making based on financial information.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam merancang dan menerapkan sistem pelaporan keuangan yang praktis dan mudah digunakan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis situasi untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra, pelatihan pencatatan transaksi keuangan dasar, pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana, serta evaluasi terhadap penerapan sistem yang telah dikembangkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mitra dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih tertib dan sistematis. Mitra juga telah mampu menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas, serta mulai menerapkan pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan serta mendukung keberlanjutan usaha melalui pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis informasi keuangan.*

Keywords : *Pelaporan Keuangan, UMKM, Literasi Keuangan*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam penciptaan lapangan kerja dan penguatan ekonomi masyarakat (Hanun et al., 2025). Namun demikian, pada praktiknya banyak UMKM yang masih menghadapi kendala dalam aspek pengelolaan dan pelaporan keuangan usaha (Arifin et al., 2025). Lemahnya pencatatan transaksi keuangan menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam memantau arus kas, mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat, serta mengevaluasi kinerja usaha secara periodik

(Fiani & Opti, 2022); (Budiutono, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan masih menjadi aspek yang belum dikelola secara optimal oleh sebagian besar usaha mikro.

Berdasarkan analisis situasi di lapangan, UMKM Ngemil Berkah yang bergerak di bidang produksi makanan ringan skala mikro menghadapi permasalahan serupa. Hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa mitra belum memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang sistematis. Transaksi keuangan usaha belum dicatat secara rutin, laporan keuangan belum tersusun, serta pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi belum diterapkan secara konsisten. Permasalahan tersebut berdampak pada kesulitan mitra dalam mengetahui laba usaha, mengontrol pengeluaran, serta menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa UMKM sektor pangan masih mengalami keterbatasan dalam penerapan pelaporan keuangan sederhana (Ratnawati et al., 2021); (Widiatami et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan penyusunan pelaporan keuangan yang aksesibel dan praktis. Pendampingan difokuskan pada pemberian pemahaman dasar mengenai pencatatan transaksi keuangan, pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, serta penerapan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi (Asyik et al., 2022). Pendekatan yang digunakan dirancang agar mudah dipahami, sesuai dengan kapasitas usaha mikro, dan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Pendampingan berbasis praktik dinilai efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana (Winarni et al., 2025); (Fuad et al., 2025); (Ridwan et al., 2026).

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan mitra dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tertib, tersusunnya laporan keuangan sederhana yang meliputi laporan laba rugi dan arus kas, serta meningkatnya pemanfaatan informasi keuangan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan usaha. Melalui pencapaian luaran tersebut diharapkan UMKM Ngemil Berkah memiliki sistem pelaporan keuangan yang lebih tertata dan mampu mendukung keberlanjutan serta pengembangan usaha secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Ngemil Berkah yang berlokasi di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Lokasi tersebut dipilih karena UMKM Ngemil Berkah merupakan usaha mikro yang masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan usaha, khususnya pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada periode pengabdian tahun berjalan, dengan rangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan jadwal dan ketersediaan waktu mitra. Kegiatan dilaksanakan secara

bertahap melalui beberapa pertemuan, yang meliputi tahap identifikasi permasalahan, sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan penyusunan pelaporan keuangan usaha.

Peserta kegiatan pengabdian ini adalah pemilik UMKM Ngemil Berkah beserta pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Pemilihan peserta difokuskan pada pelaku usaha yang berperan langsung dalam pencatatan transaksi dan pengambilan keputusan keuangan, sehingga hasil pendampingan dapat diterapkan secara langsung dalam aktivitas usaha sehari-hari. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak satu orang pelaku UMKM sebagai pengelola utama usaha. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan pemahaman dasar peserta mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Selanjutnya, pendampingan dilakukan secara langsung dengan mempraktikkan pencatatan transaksi keuangan usaha dan menyusun laporan laba rugi serta arus kas sederhana berdasarkan data transaksi riil milik mitra. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan sistem pelaporan keuangan yang aksesibel dan praktis secara mandiri.



Gambar 1. Alur Proses Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendampingan penyusunan pelaporan keuangan yang aksesibel dan praktis memberikan dampak nyata terhadap pengelolaan keuangan UMKM Ngemil Berkah. Luaran utama dari program ini tidak hanya berupa peningkatan pemahaman mitra terhadap pentingnya pencatatan keuangan, tetapi juga tersusunnya laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan secara langsung sebagai alat evaluasi dan pengambilan keputusan usaha.

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, mitra belum memiliki sistem pencatatan transaksi keuangan yang terstruktur. Pemasukan dan pengeluaran usaha belum dicatat secara rutin, sehingga mitra kesulitan mengetahui kondisi keuangan usaha, menghitung laba secara pasti, serta mengontrol arus kas. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa UMKM skala mikro masih menghadapi keterbatasan dalam penerapan pelaporan keuangan sederhana akibat rendahnya literasi keuangan dan anggapan bahwa pencatatan keuangan merupakan aktivitas yang rumit (Fiani & Opti, 2022); (Mawarni et al., 2025); (Ridwan et al., 2025).

Melalui pendampingan yang dilakukan, mitra dibimbing untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan harian menggunakan format yang sederhana dan mudah dipahami. Setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara kronologis sehingga mitra mulai memiliki data keuangan yang dapat ditelusuri dan dianalisis. Pencatatan transaksi ini menjadi fondasi utama dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Pendekatan pencatatan yang praktis terbukti mendorong konsistensi penerapan oleh mitra, sebagaimana juga dilaporkan dalam berbagai kegiatan pendampingan UMKM lainnya (Budiutono, 2023); (Ratnawati et al., 2021); (Hartanti et al., 2025).

Data transaksi keuangan yang telah dicatat secara rutin selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan sederhana, salah satunya laporan laba rugi. Laporan laba rugi disusun berdasarkan harga jual produk basreng sebesar Rp9.000 per pcs, harga pokok produksi sebesar Rp6.745 per pcs, serta penerapan donasi usaha sebesar 5% dari penjualan sebagai bentuk sedekah usaha. Contoh laporan laba rugi sederhana UMKM Ngemil Berkah pada periode Januari–Desember 2025 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI		
UMKM Ngemil Berkah		
Periode Januari – Desember 2025		
Pendapatan		
Penjualan	Rp 7.668.000	
Donasi usaha (5%)	(Rp 383.400)	
Penjualan Bersih		Rp 7.284.600
Harga Pokok Penjualan (HPP)		
HPP Basreng 80 gr (560 pcs x Rp 6.745)	(Rp 5.746.740)	
Laba Kotor		Rp 1.537.860
Biaya Operasional		
Biaya pemasaran	Rp 150.000	
Biaya transportasi	Rp 200.000	
Biaya pengemasan	Rp 175.000	
Total Biaya Operasional		(Rp 525.000)
Laba Bersih		Rp 1.012.860

Berdasarkan laporan laba rugi tersebut, mitra mampu mengetahui secara jelas struktur pendapatan, biaya, serta laba usaha yang diperoleh dalam satu periode. Laporan ini menunjukkan bahwa meskipun mitra menerapkan donasi usaha sebesar 5% dari penjualan, usaha tetap menghasilkan laba bersih yang positif. Hal ini memberikan pemahaman baru bagi mitra bahwa penerapan pencatatan dan pelaporan keuangan yang tertib memungkinkan usaha dikelola secara lebih rasional, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan (Rachmawati et al., 2025); (Ridwan et al., 2025); (Asyik et al., 2022).

Selain tersusunnya laporan laba rugi, hasil pengabdian juga ditunjukkan melalui perubahan perilaku mitra dalam pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pemisahan ini membantu mitra dalam mengevaluasi kinerja usaha secara lebih objektif serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat. Hasil ini sejalan dengan temuan berbagai studi pengabdian yang menyatakan bahwa pelaporan keuangan sederhana mampu meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan literasi keuangan pelaku UMKM (Widiatami et al., 2023; Winarni et al., 2025; Aliah et al., 2026). Berikut disajikan pada gambar 2. Bahan baku dan produk jadi basreng.



Gambar 2. Bahan Baku dan Produk Jadi Basreng

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa pendampingan penyusunan pelaporan keuangan yang dirancang secara sederhana, praktis, dan sesuai dengan kapasitas usaha mikro merupakan solusi yang efektif dalam menjawab permasalahan mitra. Luaran program tidak hanya berupa dokumen laporan keuangan, tetapi juga peningkatan kemampuan mitra dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan usaha di masa mendatang.

Sebagai ringkasan analisis intervensi, perbandingan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan disajikan pada Tabel 2. Tabel ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan menghasilkan perubahan yang terukur pada aspek pengelolaan keuangan usaha.

Tabel 2. Analisis Intervensi

Aspek Analisis	Sebelum	Sesudah
Pencatatan transaksi keuangan	Transaksi usaha tidak dicatat secara rutin dan masih mengandalkan ingatan pemilik usaha.	Transaksi usaha dicatat secara harian dan terstruktur dengan format pencatatan sederhana.
Penyusunan laporan keuangan	Belum menyusun laporan keuangan dan tidak mengetahui laba secara pasti.	Mitra mampu menyusun laporan laba rugi sederhana sebagai alat evaluasi usaha.
Volume dan hasil penjualan Hasil usaha (laba)	Volume penjualan belum terukur dengan jelas dan tidak didukung data keuangan. Laba usaha tidak dapat dihitung secara akurat.	Volume penjualan tercatat sebesar 852 pcs dengan harga jual Rp9.000 per pcs. laba bersih Rp1.427.860 per periode meskipun menerapkan donasi usaha 5%.
Pemanfaatan informasi keuangan	Belum digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.	Digunakan untuk evaluasi dan keputusan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penyusunan pelaporan keuangan yang aksesibel dan praktis pada UMKM Ngemil Berkah berhasil menjawab permasalahan utama mitra, yaitu belum tertatanya pencatatan transaksi keuangan, belum tersusunnya laporan keuangan sederhana, serta belum dimanfaatkannya informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendampingan, mitra mampu menerapkan pencatatan transaksi keuangan harian secara terstruktur dan menyusun laporan laba rugi sederhana yang menggambarkan kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dan terukur. Dengan volume penjualan sebesar 852 pcs, harga jual Rp9.000 per pcs, harga pokok produksi Rp6.745 per pcs, serta penerapan donasi usaha sebesar 5% dari penjualan, usaha tetap menghasilkan laba bersih yang positif, sehingga menunjukkan bahwa pelaporan keuangan sederhana dapat berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengelolaan usaha yang efektif.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh partisipasi aktif mitra, kesesuaian metode pendampingan dengan kapasitas usaha mikro, serta penggunaan format pelaporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami. Adapun faktor penghambat yang ditemui adalah keterbatasan waktu mitra dalam melakukan pencatatan secara konsisten dan kebiasaan lama dalam mengelola keuangan usaha secara informal, namun hambatan tersebut dapat diminimalkan melalui pendampingan berkelanjutan dan penerapan sistem pelaporan keuangan yang praktis sesuai kebutuhan mitra.

Selanjutnya saran yang bisa diberikan mendasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pendampingan penyusunan pelaporan keuangan yang aksesibel dan praktis pada UMKM Ngemil Berkah telah menunjukkan keunggulan dalam meningkatkan kemampuan mitra melakukan pencatatan transaksi keuangan harian dan menyusun laporan laba rugi sederhana sebagai alat evaluasi usaha. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama terkait konsistensi pencatatan keuangan dalam jangka panjang serta pemanfaatan laporan keuangan secara lebih luas untuk perencanaan usaha dan pengendalian biaya. Oleh karena itu, kedepannya agar mitra terus menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang telah diperkenalkan secara berkelanjutan serta mulai mengembangkan penggunaannya, misalnya untuk analisis biaya dan perencanaan produksi. Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya dapat diarahkan pada pendampingan lanjutan yang berfokus pada analisis laporan keuangan dan pemanfaatan teknologi sederhana dalam pencatatan keuangan, sehingga keberlanjutan program dapat terjaga dan dampak pengabdian terhadap pengembangan usaha mikro menjadi lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Sultan Agung dan Universitas Muria Kudus, Pemilik usaha Ngemil Berkah Sdri. Ika Zuliani Novita. Serta dukungan baik secara moril dan finansial kepada pimpinan kampus beserta jajarannya atas kesempatan dalamnya melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N; Rizkina, M; Sitorus, A.Z. (2026). Sosialisasi Pentingnya Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pemeriksaan Keuangan pada UMKM Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Stabat. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 20-27. <https://doi.org/10.61231/4khgxxg27>
- Arifin, M., Hidayat, T., Wijayanti, S., & Nugraha, F. (2025). Penyusunan Pembukuan Keuangan melalui Pendampingan SAK EMKM bagi UKM Bandeng Presto “Sami Rasa” E-DIMAS: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(3), 516–520. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v16i3.24771>
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, T., Respatia, W., & Laily, N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 2(3), 103–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Budiutono, S. (2023). Analisis Penguatan Literasi Keuangan Melalui Pendampingan Akuntansi UMKM. *Land Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2774>
- Fiani, L. F., & Opti, S. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Dan Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Implementasi Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm. *Trilogi Accounting & Business Research*,

3(1). <https://doi.org/10.31326/tabr.v3i1.1283>

- Fuad, K., Winarsih, W., Handayani, R. T., & Nadzri, F. A. A. (2025). Penentuan Harga Jual Produk Usaha “Ngemil Berkah” dengan Pendekatan HPP. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 6(2), 237–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/suluh.v6i2.7933>
- Hanun, N. R., Rachmadany, A., Nuriza, V., Fransisko, E. D., & Maulidiyah, I. (2025). Pendampingan Digitalisasi Usaha pada Wirausaha Nasyyatul Aisyiyah Sidoarjo guna Mendukung Tercapainya SDG’s. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 16(2), 454–460. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v16i2.22940>
- Hartanti, A. D., Soraya, A. N., Ardi, M. A., Cahyaning, M., & Ami, B. (2025). Desain Sistem Akuntansi dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Keuangan pada UMKM Air Isi Ulang Tirta Agung. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review (SBAMER)*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61656/sbamer.v5i2.406>
- Mawarni, C., Pasolo, M. R., Prasetianingrum, S., & Sonjaya, Y. (2025). Eksplorasi Kesulitan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis Vol.*, 4(01), 13–28. <https://doi.org/10.58812/smb.v4i01>
- Rachmawati, W., Karim, A., Krisnawati, H., & Kelib, M. I. (2025). Tematik Transformasi UMKM Kelurahan Wonodri Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Praktis. *TEMATIK*, 5(2), 34–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.26623/tematik.v5i2.12196>
- Ratnawati, S., Sijabat, Y. P., & Siharis, A. K. (2021). Pelatihan Aplikasi Pelaporan Keuangan Praktis pada “Kube Giyanti Berseri.” *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 147–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.6625>
- Ridwan, M., Pradana, M. G., Nyamiati, R. D., Pinastawa, I. W. R., Arifuddin, N. A., Adrezo, M., & Maulana, N. (2025). Digitalisasi Sistem Keuangan UMKM: Pelatihan Praktis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Digital untuk Yogyakarta. *JURNAL ABDIMAS PATIKALA*, 4(4), 1297–1308. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/patikala.v4i4.3043>
- Ridwan, Nasif, K., & Zen, K. M. S. (2026). Pendampingan Pengelolaan Keuangan berbasis Syariah pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kudus. *Jurnal ABDINUS*, 10(2), 359–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/ja.v10i2.28275>
- Widiatami, A. K., Aeni, I. N., Mudrikah, S., & Pitaloka, L. K. (2023a). Penguatan Pengelolaan Keuangan Usaha Bagi Komunitas Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Surya Abdimas*, 7(4), 678–687. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i4.3430>
- Winarni, D., Arofah, R. U., & Zamakhsyari, L. (2025a). Digitalisasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi SI APIK Bagi Kelompok UMKM Pande Besi di Kabupaten Banyumas. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1 SE-Articles), 12–19. <https://doi.org/10.24036/abdi.v7i1.994>